

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging Nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan. Menurut BPS (2018) produksi daging di Indonesia mencapai 497 971.70 ton, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 490 420.77 ton. Menurut DJPKH (2018) daging sapi di Indonesia masih mengalami impor sebesar 222 222.63 ton, sehingga perlu peningkatan populasi ternak sapi di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan daging.

Keberhasilan peternakan sapi potong tidak hanya terletak pada usaha pengembangan jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga perlu perhatian khusus dalam penanganan pedet, sehingga dibutuhkan manajemen pemeliharaan pedet yang baik untuk menghasilkan sapi yang berkualitas dan memiliki produktifitas yang tinggi. Menurut sodiq dan budiono (2012) untuk meningkatkan produktifitas perlu menerapkan *good farming practice* yaitu pada aspek pemilihan bibit dan penguatan pakan, serta mengatur pemeliharaan pedet.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU–HPT) Sembawa merupakan satu instansi peternakan milik pemerintah Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai pembibitan yang bergerak dalam mengembangkan bibit ternak unggul, pelaksanaan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, penyebaran, distribusi ternak unggul, serta mendistribusikan benih hijauan pakan ternak.

## 1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang pelajari diperkuliahan, mendapatkan pengalaman dibidang peternakan, menjadikan media tempat berlatih dan mendapatkan pengalaman khususnya dalam pemeliharaan pedet sapi potong. Praktik kerja lapangan juga bertujuan untuk melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.

# 2 METODE

## 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, mulai dari tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April 2020. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di BPTU–HPT Sembawa, Sumatera Selatan.

## 2.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan selama praktik kerja lapangan adalah praktik kerja secara langsung dengan cara mengikuti dan membantu kegiatan di balai dengan jadwal dan ketetapan balai, mengumpulkan dan menyusun data terkait